

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di Indonesia sekarang ini telah mengalami perubahan yang cukup pesat, khususnya di Indonesia telah memacu tingkat persaingan antara Industri maupun di bidang Perdagangan atau jasa. Dengan perkembangan perekonomian dan kemajuan zaman yang begitu baik, Perusahaan termasuk badan usaha yang diatur dan dilaksanakan oleh orang-orang yang mempunyai keahlian dan ketrampilan tertentu agar tujuan perusahaan tersebut dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Organisasi dalam perusahaan juga ikut berkembang setiap prosesnya. Keadaan untuk menyetarakan diri dalam kondisi kelangsungan usaha melalui akuntansi pertanggungjawaban untuk mengukur hasil dari kinerja yang dapat dicapai oleh setiap pusat pertanggungjawabannya.

Manajemen yang bertanggungjawab atas perencanaan pencapaian sasaran pelaksanaan, dan hasil dari pelaporan menyampaikan laporan pertanggungjawabannya melalui akuntansi pertanggungjawabannya. Dengan demikian manajemen harus memperhatikan kinerja pusat pertanggungjawaban agar dapat berjalan secara efektif. Akuntansi pertanggungjawaban yang dilakukan manajemen bertujuan untuk memeriksa keefektifan penyelesaian rencana dan untuk melihat penyimpangan yang mungkin terjadi pada perusahaan. Akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem yang mengukur rencana, anggaran, tindakan, dan hasil actual dari setiap pusat pertanggungjawaban. Di dalam buku Damayanti (2004) apabila terdapat kelemahan dan

kekurangan dalam rencana kebijakan dapat diatasi dengan cepat dan tepat. Pengendalian bisa dilakukan salah satunya dengan cara melimpahkan wewenang ke dalam satu departemen. Kinerja akan dinilai departemen berdasarkan pelimpahan wewenang dan tugas ke dalam departemen atau divisi yang masing-masing memiliki sesuatu kendali terhadap wewenang tersebut. Perusahaan yang menerapkan akuntansi pertanggungjawaban akan membentuk pusat-pusat pertanggungjawaban. Setiap perusahaan baik yang berskala besar maupun kecil umumnya berorientasi untuk mencapai laba. Keberhasilan perusahaan untuk pencapaian laba yang diinginkan dipengaruhi oleh pengendalian atas biaya yang dilakukan. Pengendalian biaya adalah bagaimana manajemen mengambil tindakan dalam mengarahkan aktivitas yang sedang dilaksanakan agar berjalan dengan tujuan yang telah diterapkan.

Salah satu bagian dari akuntansi manajemen yaitu akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang ditujukan mengukur prestasi kerja tiap bagian yang berfokus pada pengendalian biaya (Cristina:2004) pengelompokan dan pelaporan biaya dilakukan tiap tingkatan manajemen yang hanya dibebani dengan biaya yang berada dibawah tanggungjawabnya. Keseluruhan pertanggungjawaban ini membentuk jenjang hierarki dalam organisasi (Rambe:2003). Hongren (2003) menegaskan akuntansi pertanggungjawaban mengidentifikasi bagian organisasi yang mempunyai tanggung jawab untuk setiap tujuan. Dengan diterapkan akuntansi pertanggungjawaban maka dengan diketahui siapa saja atau kelompok yang bertanggungjawab atas kinerja yang berhubungan dengan wewenang yang dimiliki tiap-tiap manajer. Adapun penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini yaitu

(Tirayoh, 2015) yang berjudul “Penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai pengendalian biaya pada PT. Gotrans Logistic Cabang Manado”, tujuan untuk

mengambil langkah strategis guna untuk mempertahankan hidup perusahaan yang salah satu nya yaitu perlu dilakukan pengendalian terhadap biaya biaya yang dikeluarkan dan mengurangi biaya biaya yang tidak efektif dalam kegiatan perusahaannya. Dengan hasil menunjukan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawabn belum berjalan dengan baik, dimana manajemen belum menerapkan sepenuhnya unsure unsure akuntansi pertanggungjawaban dan tidak melakukan penelusuran secara mendalam atas penyimpangan yang terjadi.

Ardian tahun 2013 yang berjudul “penelitian pada enam pusat perbelanjaan yang berada dikabupaten bandung hasil penerapan akuntansi pertanggungjawaban memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektifitas pengendalian biaya. Untuk pusat pembelanjaan yang berada di Kabupaten Bandung ini di harapkan agar dapat membuat struktur organisasi yang baik dimana batasan-batasan wewenang dantanggung jawab tiap unit departemen lebih jelas sehingga penerapan akuntansi pertanggungjawaban menjadi lebih baik.

(Rumengan, 2013) yang berjudul “Penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai alat pengendalian biaya di hotel quality manado”, tujuan dari penelitrn untuk mengetahui bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai alat pengendalian biaya di hotel quality, dengan hasil penelitian ini di dapati sebagai berikut struktur organisasi hotel quality, secara jelas telah menggambarkan jengjang wewenang tanggungjawab setiap tingkatan manajemen dengan baik merumuskan dengan jelas fungsi fungsi pokok tugas dan tanggungjawab unit kerja.

Nuraini tahun 2014 yang berjudul “analisis akuntansi pertanggungjawaban dalam penelitian kinerja pusat biaya dan pusat investasi” pada PT. Pusri Palembang telah memadai karena

didukung oleh terpenuhinya syarat-syarat akuntansi pertanggungjawabannya telah menyusun anggarannya pada masing-masing unit bagiannya dan laporan pertanggungjawabannya kepada manajer berupa laporan realisasi dan anggaran.

UD. Basmalah Jarit Candipuro Lumajang adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan yang memiliki tujuan dan target dalam proses operasionalnya, Basmallah jarit candipuro adalah perusahaan yang memasok kebutuhan untuk masyarakat yang memerlukan kebutuhan sehari-harinya, UD. Basmalah Jarit Candipuro Lumajang ini merupakan perusahaan Distributor Customer Good yaitu pelanggan yang baik, sehingga berbagai investasi dilakukan oleh perusahaan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan, perlu mendapat perhatian pihak manajemen. Selain itu, perusahaan yang mengeluarkan biaya yang sangat besar untuk dapat memasok kebutuhan barang. Karena itu, merupakan tuntutan untuk melakukan kegiatan operasional secara efisiensi dan efektif sehingga perlu adanya pengawasan pengelolaan atas berbagai biaya operasional serta investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menetapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban yang merupakan suatu sistem untuk mengendalikan tanggungjawab tiap unit kerja dan departemen perusahaan.

Dengan diterapkannya pusat pertanggungjawaban yang baik akan menimbulkan terciptanya suatu pengendalian, diharapkan pada manajer dapat menilai tanggungjawab dan mengukur prestasi kerja para anggotanya masing-masing secara obyektifitas yang didelegasikan kepadanya. Hal ini akan membantu manajemen dalam mengambil keputusan atas pengendalian biaya-biaya yang ada sehingga akhirnya tujuan pada perusahaan dapat dicapai. Pengendalian yang dilakukan oleh manajemen merupakan bagian dari sistem pengendalian untuk menilai tanggungjawab tiap unit kerja yang di delegasikan padanya, yaitu melalui pengendalian atas

investasi yang dilakukan, biaya yang dikeluarkan dan pendapatan serta laba yang dihasilkan dari tiap-tiap unit kerja yang bersangkutan pada perusahaan tersebut.

Melihat dari pentingnya suatu biaya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Pengendalian Biaya pada (UD. Basmalah Jarit Candipuro Lumajang)”

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan penelitian sebelumnya, agar pembahasan penelitian ini tidak meluas maka batasan masalah ini di tekankan pada:

Penelitian ini khusus pada akuntansi pertanggungjawaban dan Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai pengendalian Biaya pada Tahun 2017.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah di UD. Basmalah Jarit Candipuro Lumajang, didalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam menunjang pengendalian biaya pada UD. Basmalah Jarit Candipuro?

1.4 Tujuan Masalah

Untuk mengetahui penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dalam menunjang efisiensi pengendalian serta mengevaluasi sistim pengendalian biaya yang di terapkan pada UD. Basmalah Jarit Candipuro Lumajang.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan bagi perusahaan UD. Basmalah Jarit candipuro

- Sebagai bahan pertimbangan atas langkah langkah yang telah atau sedang dijalankan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan.
- Sebagai bahan pertimbangandan masukan bagi perusahaan bagi mengimplitasikan tanggung jawab pada Anggaran
- Dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan saranan perbaikan yang di perlukan sehubungan dengan analisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan.

2. Kegunaan bagi peneliti

- Penelitian ini menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman serta sampai sejauh mana teori yang selama ini di dapat di Bangku Kuliah dapat diterap secara praktis sesuai dengan kenyataan yang ada di perusahaan.
- Guna menambahkan peneliti mengenai Akuntansi Biaya.
- Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Strata Satu (1) pada STIE Widya Gama Lumajang.

3. Kegunaan bagi pembaca

- Dapat di pakai sebagai salah satu referensi penelitian – penelitian selanjutnya terutama di bidang Akuntansi pertanggungjawaban dengan mengeliminasi keterbatasan – keterbatasan yang ada pada perusahaan.

